

PROGRAM REVITALISASI PASAR DI NAGARI RAO-RAO KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018

Oleh : Wilza Yuli

Email : wilza_yuli@yahoo.co.id

Pembimbing : Rury Febrina S.IP, M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The market revitalization program is a mandate from Indonesian President Joko Widodo to the Indonesian Ministry of Trade. The People's Market Revitalization Program is one form of the Indonesian Ministry of Trade's commitment to improve the competitiveness of the people's market, increase the welfare of traders through increasing turnover, support the smooth logistics and distribution of materials needed by the community and encourage the strengthening of domestic markets in an era of global competition that is increasingly wide open . Nagari Rao-Rao Market is one of the Nagari markets in Tanah Datar District which received assistance from the Special Allocation Fund in the assignment of market development for the 2018 fiscal year.

This study aims to describe the market revitalization program in Nagari Rao-Rao Sungai Tarab District, Tanah Datar District, West Sumatra Province in 2018. This study uses a qualitative approach. The research location was Nagari Rao-Rao Market, Sungai Tarab District, Tanah Datar District, West Sumatra Province. Data sources in this study are informants and documents. Data collection techniques are done by documentation and interviews. While the data analysis technique is done by qualitative analysis of a descriptive type.

The results of this study indicate that there are 3 stages of revitalization, namely physical intervention, economic rehabilitation, and social/institutional revitalization. Physical intervention which is a stage which includes physical repair of Nagari Rao-Rao market building which used to not have complete facilities after being revitalized now has quite complete facilities. Furthermore, economic rehabilitation, after the Nagari Rao-Rao market was carried out revitalization was able to improve the economy of the community and could increase Nagari's income. And the social/institutional revitalization of the election of market leaders is carried out directly through Nagari deliberations. Factors influencing the market revitalization program are, market revitalization budget, communication and human resources.

Keywords: Program, Revitalization and Nagari Market.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Revitalisasi pasar rakyat merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, Pasal 13 Ayat (1) dan (2) yang mengamanatkan bahwa pemerintah bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing dalam bentuk pembangunan dan/ atau revitalisasi pasar rakyat. Kementerian Perdagangan berkomitmen memperkuat ekonomi kerakyatan dengan melakukan program revitalisasi pasar rakyat. Program ini merupakan salah satu dari tiga mandat Presiden Joko Widodo kepada Kementerian Perdagangan. Adapun target revitalisasi selama periode 2015-2019 yaitu sebanyak 5.000 pasar rakyat.

Lokasi pembangunan atau revitalisasi pasar rakyat di prioritaskan atau diutamakan untuk pasar yang telah berumur lebih dari 25 tahun, pasar yang mengalami bencana kebakaran, pasca bencana alam, konflik sosial, daerah tertinggal, perbatasan, atau daerah yang minim sarana perdagangannya, serta daerah yang memiliki potensi perdagangan besar.¹ Konsep dan prinsip revitalisasi pasar rakyat program revitalisasi pasar rakyat Kemendag RI bukan hanya menyentuh perbaikan dari sisi perbaikan fisik saja, melainkan juga dari sisi ekonomi, sosial budaya dan manajemen.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik dalam Pasal 2 Ayat (2) Dana Alokasi Khusus Fisik yang meliputi Pasar. Revitalisasi pasar rakyat termasuk kedalam DAK

Penugasan. DAK Penugasan bidang pasar akan diarahkan untuk melaksanakan pembangunan sarana perdagangan salah satunya yakni pembangunan/revitalisasi pasar rakyat.

Sesuai dengan peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Standar Teknis Kegiatan Bidang Pasar Menu Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Melalui Dana Alokasi Khusus. Dalam Pasal 1 Ayat (2) menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus Bidang Pasar menu kegiatan pembangunan/revitalisasi pasar diarahkan untuk membantu Pemerintah Daerah meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana bidang pasar untuk menunjang kelancaran distribusi barang dan menjaga kestabilan harga.

Program revitalisasi pasar yang merupakan mandat dari presiden Republik Indonesia yang dilimpahkan kepada kementerian perdagangan Republik Indonesia sebagai pemerintah pusat, kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah untuk dinas yang bertanggungjawab dalam program revitalisasi pasar yaitu dinas koperasi UKM, perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tanah Datar, dan pemerintah Nagari sebagai *leading sector* karena Nagari Rao-Rao yang memiliki aset desa yaitu pasar desa. Program revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao yang dananya bersumber dari Dana Alokasi Khusus Fisik tahun anggaran 2018.

Dana Alokasi Khusus (DAK) dialokasikan dari APBN kepada daerah tertentu dalam rangka pendanaan pelaksanaan desentralisasi untuk mendanai kegiatan khusus yang ditentukan pemerintah atas dasar prioritas nasional dan mendanai kegiatan khusus yang diusulkan daerah tertentu.² Dana Alokasi

¹<http://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>. Diakses pada tanggal 18 Juli pukul 10.18

² Josef Riwo Kaho, *Analisis Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Yogyakarta : PolGov, 2012, hlm : 243.

Khusus (DAK) yang dialokasikan dari APBN kepada daerah Kabupaten Tanah Datar yaitu untuk pelaksanaan program revitalisasi pasar.

Dalam peraturan pemerintah kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 tentang Nagari dalam Pasal 111 Ayat (1) menyebutkan bahwa salah satu yang termasuk kedalam kekayaan Nagari adalah Pasar Nagari. Salah satu sumber pendapatan Nagari berasal dari pengelolaan pasar Nagari. Di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat terdapat potensi yang seharusnya dinilai cukup baik untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa/Nagari yaitu pasar Nagari. Semua tata cara pengelolaan pasar Rao-Rao telah diatur di dalam Peraturan Nagari Rao-Rao Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pasar Nagari Rao-Rao.

Pasar Nagari Rao-Rao merupakan salah satu pasar yang mendapatkan perbaikan pembangunan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Perdagangan pada tahun 2018. Dana yang dianggarkan oleh pemerintah untuk membangun Pasar Nagari Rao-Rao sangat besar sekitar 1,5 Milyar. Dari segi anggaran untuk membangun Pasar Nagari Rao-Rao itu sangat memadai sehingga bisa membangun pasar yang cukup lengkap sarana prasarannya.

Tabel 1.1
Kondisi Pasar Nagari Rao-Rao Sebelum dan Sesudah Revitalisasi

Kondisi Pasar Nagari Rao-Rao Sebelum Revitalisasi	Kondisi Pasar Nagari Rao-Rao Setelah Revitalisasi
1. Kondisi pasar belum permanen	1. Kondisi pasar sudah permanen
2. Terdiri dari 3 buah los yang terpisah pisah	2. Terdiri dari 1 los yang luas dan tidak terpisah pisah
3. Tidak memiliki toilet	3. Sudah memiliki toilet
4. Tidak memiliki kantor pengelola pasar	4. Sudah memiliki kantor pengelola pasar

5. Tidak memiliki Mushalla	5. Sudah memiliki mushalla
6. Tidak ada listrik sebagai penerangan	6. Sudah ada listrik untuk penerangan
7. Sebagian pedagang masih menggunakan tenda-tenda.	7. Sudah memiliki 7 buah kios
8. Luas Pasar 18x28 m ²	8. Luas Pasar 22x28 m ²
9. Tidak menyediakan tempat parkir	9. Sudah menyediakan tempat parkir yang luas untuk motor dan mobil

Sumber: Data Kantor Wali Nagari Rao-Rao

Revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao yang dilakukan pada bulan Juli tahun 2018 yang pembangunan kontruksi pasar Rao-Rao dilakukan oleh kontraktor pelaksana yaitu CV. Aktiva Karya dengan pelaksanaannya 140 hari kalender dan diresmikan oleh Wakil Bupati Kabupaten Tanah Datar Bapak Zulfadri Darma pada tanggal 10 Januari tahun 2019. Pemanfaatan pasar Nagari Rao-Rao yang kegiatan pasarnya dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu dan hari Sabtu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, agar selanjutnya dapat memberikan arah yang jelas pada analisa penelitian ini, maka penulis membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018.

2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Akademis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pengkaji yang berminat meneliti masalah yang sama dan sebagai bahan perbandingan.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian ini.
- b) Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak mengenai program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao tahun 2018.

D. Tinjauan Pustaka

1) Kerangka Teori

Program

Menurut Sujianto program adalah suatu kompleks dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan prosedur-prosedur, peraturan-peraturan pemberian tugas dan langkah-langkah harus diambil. Sumber-

sumber yang harus dimanfaatkan dan elemen-elemen lain yang diperlukan untuk melaksanakan arah tindakan tertentu.³

Sebagaimana diketahui bahwa program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Nakamura dan Smallwod dalam Sujianto mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dominan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program :⁴

- a. Perspektif yang menilai keberhasilan pelaksanaan program dari aspek kepatuhan aparat birokrat bawahan kepada birokrat atasannya, atau derajat kepatuhan birokrasi-birokrasi pada umumnya terhadap mandat/kebijakan yang dituangkan dalam undang-undang.
- b. Keberhasilan pelaksanaan program dari segi berfungsinya prosedur-prosedur rutin dalam pelaksanaan program dan tidak ada konflik . kedua perpektif ini mendefinisikan keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari sesi proses.
- c. Keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi pencapaian tujuan-tujuan programatis yang diharapkan dari dampak program.

Dalam menggambarkan dan menganalisis program terdapat bagian-bagian pokok yang harus ada, yaitu: input, komponen, implementasi kerja di lapangan, bentuk bentuk hubungan antar lini, outcomes dapat di jelaskan sebagai berikut :⁵

³ Sujianto, 2008, *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep Teori dan Praktek Alaf Riau dan Prodi Ilmu Administrasi Negara (PSIA)*, Pekanbaru: Pasca Sarjana Universitas Riau, hlm: 32.

⁴ *Ibid*, hlm: 152

⁵ Muhammad Afriza, Wirawan,2012, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Program*

1. Input : adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menjalankan program, contoh dana, SDM, sarana, fasilitas pendukung, pengetahuan dan lain-lain.
2. Komponen : kelompok aktif dalam program
3. Implementasi kerja atau pelaksanaan : contoh modal untuk menilai kebutuhan pelatihan bagi peserta, skill department untuk menyediakan tenaga-tenaga terampil.
4. Bentuk-bentuk hubungan antar lini : maksudnya adalah intervensi faktor-faktor apa saja yang bisa menjembatani antara output dari suatu program dengan outcomes.
5. Outcomes : sebanyak mungkin output program yang diterima masyarakat pada semua sektor.

Revitalisasi

Menurut Antariksa dalam Hery Suryadi, dkk, revitalisasi adalah upaya untuk mendaur ulang (*recycle*) dengan tujuan untuk memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang ada atau bahkan menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada namun telah memudar. Untuk keberhasilan program revitalisasi suatu kawasan perlu adanya intervensi pemerintah merupakan kebijakan-kebijakan dalam pembangunan kembali suatu kawasan supaya kawasan tersebut lebih tertata dan terkendali dalam pengembangannya ke masa depan.⁶

Menurut M.Carmona dalam Widjaja Martokusumo, sebagai kegiatan yang kompleks revitalisasi dapat melalui beberapa tahap, yaitu :⁷

1. Intervensi fisik, intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan. Adapun kegiatan fisik revitalisasi di pasar Nagari Rao-Rao meliputi pembangunan gedung pasar, penambahan fasilitas dan penataan ruangan.
2. Rehabilitasi ekonomi, revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (*local economic development*), sehingga mampu memberikan nilai tambah kawasan. Adapun rehabilitasi ekonomi yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan Nagari.
3. Revitalisasi sosial/institusional, keberhasilan revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik, bukan lingkungan yang cantik (*beautiful place*) maksudnya, kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*public realms*). Sudah menjadi sebuah tuntutan yang logis, bahwa kegiatan perancangan dan pembangunan untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (*place making*) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik. Adapun kegiatan yang

Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, hlm: 12.

⁶ Hery Suryadi,dkk, 2013, *Kebijakan Revitalisasi Kawasan Pasar Bawah Sebagai Kawasan Wisata Cagar Budaya di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru : Fisip UR.

⁷ Martokusumo, Widjaja. 2006. *Revitalisasi dan Rancang Kota: Beberapa Catatan dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Volume 17 Nomor

dilakukan adalah pengelola pasar mengatur penempatan pedagang pasar.

Pengelolaan Aset Desa

Aset desa merupakan segala sesuatu yang bernilai, yang dapat dikelola dan dikontrol oleh desa, dan dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Aset desa berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah. Pada umumnya aset desa merupakan aset yang berwujud (*tangible*).⁸

Pengelolaan aset desa adalah segala kegiatan dan tindakan terhadap aset desa mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahan-tanganan, penata-usahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Sekalipun mendapatkan mandat pengelolaan, pemerintah desa tidak dapat memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi atau segelintir orang. Pengelolaan aset desa harus mendapatkan persetujuan dari BPD yang merupakan lembaga perwakilan desa.⁹

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Program Revitalisasi Pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018

Program revitalisasi pasar merupakan mandat dari Presiden Republik Indonesia kepada Kementerian Perdagangan. Adanya program revitalisasi pasar rakyat dari pemerintah pusat ini bekerja sama dengan pemerintah daerah, melakukan pembangunan/revitalisasi

pasar. Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan program revitalisasi pasar diserahkan kepada dinas yang membidangi Perdagangan di Kabupaten/Kota, di Kabupaten Tanah Datar dinas yang membidangi perdagangan adalah Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menargetkan setiap tahunnya merevitalisasi pasar, pada tahun 2018 Dinas Koperindag merevitalisasi pasar Nagari Rao-Rao yang dananya bersumber dari Dana Alokasi Khusus. Peraturan yang mengatur tentang DAK tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik. Tata cara pelaksanaan DAK Bidang Pasar selanjutnya diatur dalam peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Standar Teknis Kegiatan Bidang Pasar Menu Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat melalui Dana Alokasi Khusus. Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar selaku pelaksana program revitalisasi pasar yang memilih pasar mana saja yang layak untuk di revitalisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Bina Usaha dan Sarana Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bapak Yorry Irawan, SE, MT beliau mengatakan bahwa: "*Revitalisasi pasar atau pembangunan pasar yang dilakukan oleh pemerintah yang merupakan program salah satu Nawacita Bapak Presiden Joko Widodo yang diserahkan kepada Kementerian Perdagangan untuk melakukan revitalisasi Pasar sebanyak 5000 pasar. Pasar Nagari Rao-Rao merupakan salah satu pasar Nagari yang mendapatkan bantuan khusus dari Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pasar Tahun 2018. Terpilihnya Pasar Nagari*

⁸ Sutaryono, dkk. 2014, *Buku Pintar Pengelolaan Aset Desa*, Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaruan Desa, hlm : xvii.

⁹ *Ibid*, hlm : 34.

Rao-Rao karena lokasi pasar yang strategis dekat dengan jalan raya.”(Wawancara Kamis 28 November 2019)

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya target revitalisasi 5000 pasar yang merupakan mandat dari Presiden Joko Widodo kepada Kementerian Perdagangan, Pasar Nagari Rao-Rao yang termasuk kedalam pasar yang direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan. Di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2018 merevitalisasi 2 (dua) buah Pasar Nagari yaitu Pasar Nagari Rao-Rao dan Pasar Nagari Salimpauang. Terpilihnya Pasar Nagari Rao-Rao dikarenakan pasar Nagari Rao-Rao berada dilokasi yang sangat strategis dekat dengan jalan raya. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Perdagangan yang merevitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) penugasan bidang pasar tahun 2018.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari M.Carmona tahapan revitalisasi yang meliputi : intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi dan revitalisasi sosial/institusional.

1) Intervensi Fisik

Revitalisasi fisik meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan. Kondisi fisik bangunan pasar Nagari Rao-Rao yang dulunya tidak memiliki fasilitas yang lengkap seperti sekarang ini. Dahulu Pasar Nagari Rao-Rao sebelum direvitalisasi tidak memiliki kantor pengelola pasar, tidak memiliki mushallah dan wc, tidak memiliki tempat parkir yang luas dan tertata rapi. Setelah direvitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao berkat adanya program revitalisasi pasar dari kementerian perdagangan RI pasar Rao-Rao kini

menjadi pasar yang baru dengan kelengkapan fasilitas pelayanan publiknya.

Berikut ini infrastruktur pasar Nagari Rao-Rao setelah revitalisasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Infrastruktur Pasar Nagari Rao-Rao
Sebelum dan Setelah Revitalisasi

No.	Infrastruktur	Sebelum Revitalisasi	Setelah Revitalisasi
1.	Toilet Umum	Tidak Ada	4 buah
2.	Tempat Parkir	Tidak Ada	504 m ²
3.	Lapak Pedagang	Menampung 80 pedagang	Menampung 100 pedagang
4.	Kios Pasar	Tidak Ada	6 kios
5.	Mushallah	Tidak Ada	42 m ²
6.	Lokasi Pedagang Ikan	Tidak Ada	12 m ²
7.	Kantor Pengelola Pasar	Tidak Ada	1 kantor
8.	Gapura Pasar	Tidak Ada	1 Gapura

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019
(Wawancara dengan Pengelola Pasar)

Dapat dilihat dari tabel 2.1 di atas bahwa kelengkapan infrastruktur pasar Nagari Rao-Rao setelah direvitalisasi memiliki fasilitas yang cukup lengkap dibandingkan pasar Nagari Rao-Rao sebelum direvitalisasi. Pada saat pasar Nagari Rao-Rao sebelum direvitalisasi tidak memiliki toilet, kantor pengelola, mushalla dan lain sebagainya. Kelengkapan infrastruktur yang ada di pasar Nagari Rao-Rao kini diharapkan mampu untuk dimanfaatkan dan dijaga sebaik mungkin dengan sistem pengelolaan pasar yang baik.

Adapun tujuan dilakukannya Revitalisasi Pasar Nagari di Kabupaten Tanah Datar adalah :¹⁰

1. Terwujudnya pasar tradisional yang berwawasan modern di areal

¹⁰ Proposal Pasar Nagari di Kabupaten Tanah Datar Dinas Koperindag Tanah Datar Tahun 2018.

pasar dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan pasar yang lebih representatif di Kabupaten Tanah Datar.

2. Memberikan kemudahan Pemerintah Kabupaten dalam mengawasi, mengendalikan pembangunan dan perkembangan pasar nagari.
3. Memberikan kejelasan dan kepastian pemanfaatan ruang areal pasar nagari dan sekitarnya.
4. Meningkatkan ketersediaan sarana perdagangan, memperlancar arus barang antar wilayah dan meningkatkan ketersediaan, kestabilan harga bahan pokok.

Berdasarkan tujuan di atas maka yang menjadi sasaran revitalisasi Pasar Nagari di Kabupaten Tanah Datar adalah :¹¹

1. Tertatanya ruang di areal Pasar Nagari.
2. Berdirinya Pasar Nagari menjadi pasar tradisional yang berwawasan modern dalam rangka menunjang perekonomian masyarakat serta memacu pengembangan kawasan sekitarnya.
3. Memudahkan pemerintah daerah dalam pengawasan, pengendalian pembangunan dan pengembangan Pasar Nagari.

2) Rehabilitasi Ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi lokal. Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan mampu mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (*local economic development*), sehingga mampu memberikan nilai tambah kawasan.

Dengan direvitalisasinya Pasar Nagari Rao-Rao diharapkan mampu untuk menarik pembeli, dikarenakan Pasar Nagari Rao-Rao merupakan pasar yang

letaknya dekat dengan jalan lintas. Ditambah lagi aktifitas jual-beli yang dilakukan di Pasar Nagari Rao-Rao dilakukan seminggu dua kali yaitu setiap hari rabu dan hari sabtu.

Pengelola pasar bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan Pasar Nagari Rao-Rao kepada Wali Nagari Rao-Rao. Demi untuk meningkatkan pendapatan Pasar Nagari Rao-Rao maka dipungutlah retribusi. Adapun retribusi yang dipungut yaitu penyewaan meja pedagang, iuran kebersihan, dan parkir kendaraan roda dua dan roda empat. Adapun rincian biaya iuran yang dikutip di Pasar Nagari Rao-Rao dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.2
Pungutan Dana di Areal Pasar Nagari Rao-Rao

No.	Jenis Pungutan	Jumlah (Rp)
1.	Sewa Meja per/Satuan	3.000
2.	Iuran Kebersihan	2.000
3.	Parkir Roda dua	2.000
4.	Parkir Roda empat	3.000

Sumber: Data Pengelola Pasar Tahun 2018

Nagari Rao-Rao merupakan salah satu Nagari pada tahun 2018 yang mendapatkan bantuan revitalisasi pasar. Diharapkan bisa sebagai penggerak perekonomian Nagari dan keberadaan pasar Nagari Rao-Rao yang representatif ini merupakan langkah awal dari pembangunan Nagari Rao-Rao. Seperti halnya perkembangan jumlah pedagang yang meningkatkan kehidupannya, dan juga sasaran lain agar menciptakan dinamika sosial yang tumbuh didalam masyarakatnya. Perkembangan jumlah pedagang di Pasar Nagari Rao-Rao dari tahun 2017-2018 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Perkembangan Jumlah Pedagang dari Tahun 2017-2018

¹¹ *Ibid.*

No.	Tahun	Jumlah Pedagang
1.	2017	73 Pedagang
2.	2018	100 Pedagang

Sumber : Data Pengelola Pasar Nagari Rao-Rao

Dapat dilihat dari tabel di atas jumlah pedagang di Pasar Nagari Rao-Rao mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Jumlah pedagang yang bertambah sejak tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu 27 pedagang. Dengan adanya peningkatan jumlah pedagang diharapkan bisa meningkatkan pendapatan Pasar Nagari Rao-Rao, karena dengan bertambahnya jumlah pedagang bertambah juga hasil retribusi pasar di Nagari Rao-Rao.

Adapun dapat dilihat dari tabel dibawah ini perkembangan Pendapatan Asli Nagari Rao-Rao dari tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Pendapatan Asli Nagari Rao-Rao
berasal dari Pasar Nagari Rao-
Rao Tahun 2015-2018

No.	Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
1.	2015	7.800.000
2.	2016	6.760.000
3.	2017	6.760.000
4.	2018	10.400.000

Sumber : Data Base Nagari Rao-Rao 2015-2018

Pasar Rao-Rao dapat menjadi lokomotif penggerak perekonomian Nagari Rao-Rao dengan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Nagari karena hanya pasar Nagari Rao-Rao yang menghasilkan Pendapatan Asli Nagari dan dapat pula memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat.

3) Revitalisasi Sosial/Institusional

Meningkatnya nilai dari sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (*interesting*), jadi bukan sekedar membuat *beautiful place*. Maksudnya, kegiatan tersebut harus positif serta dapat

meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*place making*) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik. Keberhasilan revitalisasi suatu kawasan perlu adanya intervensi pemerintah merupakan kebijakan-kebijakan dalam pembangunan kembali suatu kawasan supaya kawasan tersebut lebih tertata dan terkendali dalam pengembangannya ke masa depan.

Terkait tentang revitalisasi fisik dan revitalisasi ekonomi yang telah berlangsung di pasar Nagari Rao-Rao, tentunya diharapkan dapat mensejahterakan masyarakatnya, dalam artian baik tingkat ekonomi, sosial dan juga institusinya. Harus jelasnya kepengurusan pengelola Pasar Nagari Rao-Rao, dengan itu pemerintah Nagari Rao-Rao pada tahun 2018 memilih pak Nursyam sebagai ketua pengelola pasar Nagari Rao-Rao. Susunan kepengurusan pengelola pasar merupakan salah satu syarat agar pasar Nagari Rao-Rao bisa di revitalisasi. Dengan adanya kejelasan susunan kepengurusan pengelola pasar itu memberikan tujuan agar terciptanya pasar yang tertib dari segi pengelolaan dan pengaturan para pedagang serta perawatan fasilitas pasar.

Terkait tentang revitalisasi sosial/institusional diharapkan mampu membangun manajemen pengelolaan pasar yang mengatur secara jelas aspek-aspek seperti hak dan kewajiban pedagang, tata cara penempatan dan pembiayaan, fasilitas-fasilitas yang harus tersedia di pasar standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan pasar. Tata cara penempatan pedagang di Pasar Nagari Rao-Rao yang telah ditetapkan pengelola pasar Nagari Rao-Rao yaitu melalui sistem zonasi dimana terdapat 8 Blok yang setiap blok terdiri dari 14 pedagang. Sistem zonasi disusun sedemikian rupa agar terjadinya ketertiban dan supaya tidak ada monopoli harga.

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program Revitalisasi Pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2018

1) Anggaran Revitalisasi Pasar

Faktor dana atau anggaran berkaitan dengan kecukupan modal atau investasi atas suatu program atau kebijakan untuk menjamin terlaksananya suatu kebijakan pembangunan. Adanya dukungan anggaran yang memadai akan mempermudah dalam pelaksanaan program tersebut. Biaya merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam keberlangsungan suatu kegiatan, sebab tanpa dana proses kegiatan dalam suatu organisasi tidak akan dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam revitalisasi pasar Nagari Rao-Rao, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan memegang peran penting dalam hal modal atau pendanaan. Pemerintah harus memastikan dan menjamin dana yang dibutuhkan dalam revitalisasi dan pengelolaan pasar memadai sehingga semua pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kasi Bina Usaha dan Sarana Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bapak Yorry Irawan, SE, MT, beliau mengatakan bahwa: *“Revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao bersumber dari Dana Alokasi Khusus bidang penugasan pembangunan pasar pada tahun 2018. Dana yang dikucurkan untuk pembangunan pasar Nagari Rao-Rao cukup besar yaitu sekitar 1,5 Milyar, yang anggarannya sudah terdistribusikan dengan baik dan 100% terealisasi dengan baik”*. (Wawancara Kamis 28 November 2019)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat di jelaskan bahwa, dana anggaran yang di keluarkan untuk pembangunan pasar Nagari Rao-Rao yang sumber dananya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang penugasan pembangunan pasar telah direalisasikan dengan baik. Dengan tercukupinya anggaran diatas mampu untuk membangun kembali pasar Nagari Rao-Rao hingga menjadi pasar yang representatif dan nyaman, yang memiliki kelengkapan infrastruktur yang diharapkan mampu untuk menarik konsumen untuk berbelanja di pasar Nagari Rao-Rao sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Nagari.

2) Komunikasi

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin *comunis* yang berarti “sama”. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari suatu pihak ke pihak lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat di mengerti oleh si pemberi informasi dan yang menerimanya.

Program revitalisasi pasar yang merupakan program dari Presiden RI Bapak Joko Widodo kemudian dilimpahkan kepada Kementerian Perdagangan RI yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang petunjuk operasional standar teknis kegiatan bidang pasar menu kegiatan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat melalui dana alokasi khusus. Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai petunjuk operasional bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kegiatan bidang pasar menu kegiatan pembangunan/ revitalisasi pasar.

Dana Alokasi Khusus bidang pasar menu kegiatan pembangunan/ revitalisasi pasar diarahkan untuk membantu Pemerintah Daerah untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pasar. Pemerintah Daerah yang dimaksud disini adalah Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Tanah Datar. Komunikasi antara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar sebagai pelaksana program Revitalisasi pasar Nagari Rao-Rao dengan Pemerintah Nagari Rao-Rao, yang mana Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar sebagai komunikator dan Pemerintah Nagari sebagai komunikan. Begitupun pengelola pasar Nagari Rao-Rao sebagai komunikator dan pedagang Pasar Nagari Rao-Rao sebagai komunikan.

Komunikasi juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi program revitalisasi Pasar di Nagari Rao-Rao yaitu, komunikasi antara pemerintah sebagai pengelola kepada pemanfaat dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten dengan Pemerintah Nagari, pedagang dan masyarakat, ataupun sebaliknya.

3) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dalam kelangsungan hidup organisasi disamping faktor lain seperti sumber daya finansial. Pada hakikatnya SDM berupa manusia atau individu yang tergabung dalam suatu organisasi dan berfungsi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu faktor Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao.

Adapun Sumber Daya Manusia dalam konteks Revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao ini adalah Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar yang bertugas mengatur semua proses pelaksanaan Revitalisasi Pasar Nagari Rao-Rao Tahun 2018. Dan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola Pasar Nagari Rao-Rao dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.5
Pengelola Pasar Nagari Rao-Rao

No.	Nama	Jabatan
1.	Nursyam	Ketua Pengelola Pasar
2.	Yonrizal	Petugas Pasar yang Memungut Retribusi Kebersihan
3.	Zul	Petugas Pasar yang mengatur meja lokasi pedagang dan mengutip retribusi sewa meja
4.	Upik	Petugas Kebersihan

Sumber : *Pengelola Pasar Tahun 2018-2023*

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Tahapan revitalisasi menurut M.Carmona dalam Widjaja Martokusumo terdapat 3 tahapan yaitu Intervensi fisik, Rehabilitasi Ekonomi, dan Revitalisasi Sosial/Institusional. Intervensi fisik yang merupakan tahapan yang meliputi perbaikan peningkatan dan kondisi fisik bangunan pasar. Kondisi fisik bangunan pasar Nagari Rao-Rao yang dulunya tidak memiliki fasilitas yang lengkap setelah di revitalisasi kini memiliki fasilitas pelayanan publik yang cukup lengkap. Selanjutnya rehabilitasi ekonomi, setelah pasar Nagari Rao-Rao di revitalisasi perkembangan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Nagari meningkat. Dan revitalisasi sosial/institusional pemilihan ketua pasar yang dilakukan secara langsung melalui musyawarah Nagari, revitalisasi sosial/institusional yang telah dilaksanakan yaitu membangun

manajemen pengelolaan pasar yang mengatur secara jelas aspek-aspek seperti hak dan kewajiban pedagang, tata cara penempatan pedagang pasar yang telah ditetapkan oleh pengelola pasar Nagari Rao-Rao yaitu melalui sistem zonasi agar terjadinya ketertiban.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 yaitu anggaran revitalisasi pasar yang cukup memadai untuk pembangunan kembali pasar Nagari Rao-Rao, komunikasi dan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Program revitalisasi pasar di Nagari Rao-Rao terealisasi dengan baik yang hasilnya menjadikan pasar yang representatif yaitu pasar yang memiliki kelengkapan fasilitas pelayanan publiknya.

B. Saran

- 1) Pemerintah Kabupaten Tanah Datar khususnya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar harus benar-benar memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada dalam menjalankan tugas pengembangan pasar terkait revitalisasi pasar, menempatkan pegawai kepada bidang yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Selanjutnya perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan kepada setiap pegawai secara rutin supaya mereka dapat bekerja secara proporsional sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dengan hasil yang maksimal.
- 2) Pemerintah Nagari Rao-Rao dan pengelola Pasar Nagari Rao-Rao

harus saling berkordinasi dalam pengelolaan Pasar Nagari Rao-Rao untuk meningkatkan Pendapatan Asli Nagari yang bersumber dari Pasar Nagari Rao-Rao.

- 3) Masyarakat dan pedagang sebagai pemanfaat pasar Nagari Rao-Rao diharapkan dapat bekerjasama dengan Pemerintah Nagari dan Pengelola pasar Nagari untuk memelihara segala fasilitas pasar yang sudah direvitalisasi, agar terciptanya pasar yang representatif, aman dan nyaman serta dapat menjadikan pasar sebagai sektor yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Charles O Jones. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*, Jakarta : Rajawali.
- Daniel, Moetar. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan. 2018. *Petunjuk Operasional Standar Teknis Kegiatan Bidang Pasar Menu Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat*.
- Kaho, Josef Riwu. 2012. *Analisis Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Yogyakarta : PolGov.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.

Sedarmayang dan Hidayat, Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep Teori dan Praktek Alaf Riau dan Prodi Ilmu Administrasi Negara (PSIA)*, Pekanbaru: Pasca Sarjana Universitas Riau.

Sutaryono,dkk. 2014. *Buku Pintar Pengeloalaan Aset Desa*, Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.

Skripsi/Jurnal

Tz, Asep Syahri Romadhan. 2016. *Revitalisasi Pasar Tradisional Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2007 – 2016*.

Tambunan,Beriman. 2017. *Revitalisasi Pasar Tradisional padaPasar Limapuluh Kota Pekanbaru*.

Isnaini. 2018. *Kapabilitas Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2017*.

Yuliani,Siska. 2016. *Revitalisasi Pasar Tradisional Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*.

Van Bastian,Ega. 2018. *Upaya Penataan Pasar Pajak Lama Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2017*.

Hery Suryadi,dkk. 2013. *Kebijakan Revitalisasi Kawasan Pasar Bawah Sebagai Kawasan Wisata Cagar Budaya di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru : Fisip UR.

Muhammad Afriza, Wirawan. 2012. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*.

Martokusumo, Widjaja. 2006. *Revitalisasi dan Rancang Kota: Beberapa Catatan dan Konsep Penataan*

Kawasan Kota Berkelanjutan. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Volume 17 Nomor 3 Tahun 2006.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan

Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Standar Teknis Kegiatan Bidang Pasar Menu Kegiatan Pembangunan/ Revitalisasi Pasar Rakyat Melalui Dana Alokasi Khusus

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 tentang Nagari

Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Daerah

Peraturan Nagari Rao-Rao Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pasar Nagari Rao-Rao

Keputusan Wali Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kepengurusan Pasar Nagari Rao-Rao 2018

Sumber-Sumber Lain

<http://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>. Diakses pada tanggal 18 Juli pukul 10.18

<http://presidenri.go.id/MensukseskanProgramRevitalisasiPasarTradisional.html>. Diakses pada 18 Oktober Pukul 17.08

<http://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/ProgressPembangunan.aspx>. Diakses pada tanggal 21 Oktober pukul 15.45

Dokumen Laporan Kegiatan Operasional Pasar Nagari Rao-Rao.

Dokumen Rencana Strategis Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar.

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018.